

Peningkatan Literasi PKK Argosari, Sedayu, Bantul melalui Membacakan Nyaring

Nunik Hariyanti^{1*}, Wahidah Mahanani², Rifdah Zulfah Ghina Nabilah³,

Mufid Salim⁴, Fitrinanda An Nur⁵

nunik.hariyanti@comm.uad.ac.id^{1*}

^{1,3,4,5}Program Studi Ilmu Komunikasi

²Program Studi Teknologi Pangan

^{1,2,3,4,5}Universitas Ahmad Dahlan

Received: 27 02 2022. Revised: 21 09 2022. Accepted: 10 11 2022.

Abstract : Kalurahan Argosari, Bantul, Yogyakarta, is strategically located because it connects three regencies: Bantul, Kulon Progo, and Sleman. This strategic location needs to be balanced with sufficient knowledge and literacy for the community. This literacy ability is how an individual can process information and knowledge for life skills. The people in Argosari Village still need to work on literacy and low interest in reading. Therefore, this community service program aims to improve the community's ability in the field of literacy and help reduce household waste through processing and reading aloud. The method used in training to read aloud is the preparation, implementation, and after-reading stages. The partners involved in this activity are the PKK group from Kalurahan Argosari. The result of the activity is that increasing literacy can be started by the family consistently at home for 15 minutes every day by reading aloud. The impact of this activity is that the people who already had the provision of information became increasingly knowledgeable, so they had great potential to be applied in their respective homes.

Keywords : Readaloud, Literacy, Empowerment.

Abstrak : Kalurahan Argosari, Bantul, Yogyakarta berlokasi strategis karena menjadi penghubung tiga kabupaten yaitu, Bantul, Kulon Progo dan Sleman. Lokasi yang strategis ini perlu diimbangi dengan pengetahuan dan literasi yang cukup bagi masyarakat. Kemampuan literasi ini adalah bagaimana seorang individu mampu mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. Saat ini masyarakat di Kelurahan Argosari masih dihadapkan dengan kondisi literasi dan minat membaca yang rendah. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat di bidang literasi dan membantu untuk mengurangi sampah yang berasal dari rumah tangga melalui pengolahan dan membacakan nyaring. Metode yang digunakan dalam pelatihan membacakan nyaring ini adalah dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan setelah membacakan. Mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah kelompok PKK Kalurahan Argosari. Hasil dari kegiatan adalah peningkatan literasi dapat dimulai dari keluarga secara konsisten di rumah masing-masing selama 15 menit setiap harinya dengan membacakan nyaring. Dampak dari kegiatan ini masyarakat yang sebelumnya sudah memiliki bekal

informasi yang menjadi semakin meningkat pengetahuannya, sehingga besar berpotensi untuk bisa diterapkan di rumah masing-masing.

Kata kunci : Membacakan nyaring, Literasi, Pemberdayaan

ANALISIS SITUASI

Indonesia masih memiliki masalah serius di bidang literasi. Berdasarkan hasil dari *Programme of International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)*, Indonesia menempati peringkat 72 dari 78 negara (Setyalaksana, 2021). Tes ini dilakukan untuk sekelompok berusia 15 tahun dalam tiga bidang, diantara matematika, sains dan literasi. Rendahnya penilaian dipengaruhi oleh beragam faktor sistem pendidikan diantaranya kurikulum, guru, ataupun peserta didik (Sutrisna, 2021, Salim, 2022). Literasi berdasarkan kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu kemampuan menulis dan membaca atau sebagai suatu kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup (Kemdikbud, 2016; Marta et al., 2022).

Menurut Riyanto (2020), masalah terkait dengan literasi masyarakat di daerah Argosari, Sedayu masih cukup krusial karena menyangkut kondisi sosial masyarakat baik dari segi material, spiritual dan sosial. Hal ini dikarenakan masih banyak masyarakat yang sering tidak memanfaatkan waktu luang untuk hal yang lebih berguna, minat membaca rendah, tidak taat melaksanakan jam belajar masyarakat dan melaksanakan kebiasaan yang kurang baik secara turun temurun. Penumbuhan minat baca dapat dilakukan sedini mungkin dan lingkungan anak usia dini sangat berpengaruh dalam menciptakan budaya membaca (Imanugroho & PG Isyawati, 2019). Membacakan buku cerita oleh orang tua kepada anak adalah salah satu kegiatan yang mudah dilakukan untuk menumbuhkan pendidikan literasi di dalam keluarga (Rahesi et al., 2020; Saputra & Salim, 2022). Selain ibu balita, peranan PKK sangat penting (Siswati et al., 2021; Hariyanti et al., 2021). Kader PKK adalah lingkungan yang mendukung optimalisasi pemberdayaan ibu dalam mencapai derajat kesehatan ibu dan keluarganya secara optimal.

Menurut Rahesi et al. (2020) keluarga merupakan unit terkecil di masyarakat yang menjadi tempat pertama dimana anak-anak belajar pertama kali. Sehingga budaya membaca ini perlu terus digiatkan terutama melalui membacakan nyaring. Kegiatan Membacakan Nyaring menurut Trelease (1985) adalah suatu aktivitas sederhana untuk membacakan buku yang dilakukan secara berulang-ulang dapat memiliki dampak bagi anak untuk terbiasa mendengar cerita, mau membaca dan akhirnya biasa membaca. Berdasarkan kondisi analisis situasi di

lingkungan mitra maka dapat dirumuskan masalah yaitu masih rendahnya literasi sehingga budaya membaca kurang di tengah masyarakat.

SOLUSI DAN TARGET

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka ditawarkan solusi sesuai dengan kebutuhan mitra, yaitu dengan pelatihan meningkatkan literasi masyarakat dengan metode membacakan nyaring berupa pemaparan materi dan praktek membacakan nyaring dengan bertemakan cinta lingkungan. Kegiatan ini berlangsung selama 200 jam pada tanggal 12-13 Februari 2022 bertempat di Balai Desa Argosari, Sedayu, Bantul. Adapun sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Kalurahan Argosari, Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta sebanyak 45 orang.

METODE PELAKSANAAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini telah melaksanakan berbagai kegiatan secara tatap muka di Kalurahan Argosari, Sedayu, Bantul. DIY sebagai berikut. (1) Survei lokasi, (2) Pelaksanaan kegiatan. (3) Metode membaca nyaring. Survei lokasi - 2 Februari 2022. Persiapan yang dilakukan pertama kali adalah berkoordinasi dengan perangkat desa dan PKK Kalurahan Argosari, Sedayu, Bantul, DIY yang melibatkan dosen dari Prodi Ilmu Komunikasi, dosen Prodi Teknologi Pangan, mahasiswa, komunitas Read Aloud serta calon pelatihan untuk menentukan waktu pelaksanaan dan kebutuhan yang diperlukan untuk kegiatan ini. Selain itu, kami juga mengecek kondisi perpustakaan dan jenis buku-buku yang tersedia untuk masyarakat di perpustakaan desa. Kami temui bahwa buku-buku yang tersedia bersifat *full-text* dan kurang menarik bagi anak-anak.



Gambar 1. Tahapan membacakan nyaring

Kegiatan dilaksanakan pada 12 -13 Februari 2022. Kegiatan peningkatan literasi masyarakat dan pengolahan sampah ini dilakukan dengan cara ceramah, diskusi dan disertai

dengan praktik membacakan nyaring oleh peserta. Tahap pertama adalah penyuluhan tentang materi Membacakan Nyaring. Kegiatan berikutnya adalah dengan praktik untuk membacakan nyaring agar dapat dipraktekkan di rumah. Terakhir, mempersiapkan perpustakaan dengan buku-buku yang menarik agar metode Membacakan Nyaring dapat sering diagendakan.

HASIL DAN LUARAN

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tim KKN XIV dan DPL melakukan survei melihat kondisi masyarakat melalui pertemuan dengan kepala Kalurahan Argosari, Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta dan Ibu PKK. Melalui kegiatan ini tim menemukan bahwa tidak banyak terjadi kunjungan ke perpustakaan oleh masyarakat. Lalu, kondisi perpustakaan ini kurang cukup memiliki koleksi buku anak-anak yang bisa menarik perhatian. Dalam sesi pelatihan peningkatan literasi masyarakat, masyarakat menyimak bagaimana peran dari Membacakan Nyaring selama 15 menit perhari mampu meningkatkan budaya membaca bagi anak-anak di masa depan. Selain diberikan ceramah materi oleh Nunik Hariyanti, M.A. peserta melihat praktek langsung yang dilakukan oleh Elsa Agustine - pendiri dari komunitas Read Aloud Jogja terkait dengan cara membacakan nyaring.



Gambar 2. Pengecekan lokasi perpustakaan desa oleh tim

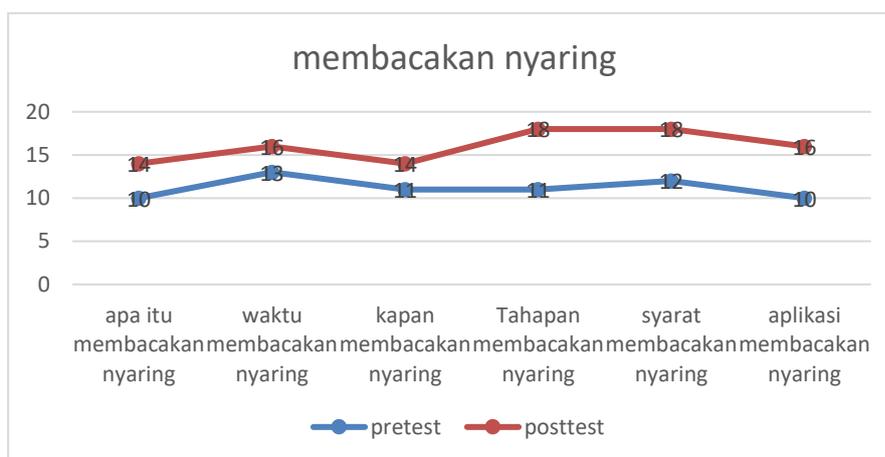
Sebelum peserta mempraktekkan diri untuk membacakan nyaring, peserta melakukan persiapan berupa memilih buku yang akan dibacakan dari beberapa alternatif yang ditawarkan. Lalu peserta mulai membacakan dari sampul buku berupa judul, penulis, ilustrator maupun penerbit. Setelah itu mulai membacakan dengan berinteraksi dengan peserta lainnya terkait dengan cerita yang dibacakan. Saat selesai, peserta mulai mengulas kembali cerita yang dibacakan tadi. Satu buah buku cerita tidak jarang selesai dalam 7-8 menit. Sehingga tidak ada alasan kembali untuk tidak memiliki waktu untuk mulai membacakan nyaring kepada anak-anak di rumah. Kegiatan ini kemudian distimulus lebih lanjut dengan tersedianya buku-buku cerita yang telah dikumpulkan oleh mahasiswa KKN Reguler 88 kelompok XIV di perpustakaan

kelurahan Argosari, Sedayu, Bantul, Yogyakarta. Selain itu, buku-buku ini juga hasil diperoleh dari beberapa penerbit buku anak, seperti ziyad press, impian studio dan diva press. Sehingga diperoleh 130 eksemplar buku untuk disumbangkan ke perpustakaan desa dan masyarakat dapat mengakses lebih mudah.



Gambar 3. Pemberian donasi buku

Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* terkait dengan pelatihan peningkatan literasi masyarakat melalui membacakan nyaring



Gambar 4. Diagram peningkatan pengetahuan masyarakat tentang membacakan nyaring

Faktor yang menghambat dalam kegiatan ini adalah rentang usia peserta kegiatan yang kebanyakan sudah berusia > 50 tahun. Sehingga, kegiatan membacakan nyaring ini dianggap kurang relevan untuk dapat dipraktekkan di rumah bersama anak-anak. Namun, peserta yang berusia 35 tahun – 50 tahun cukup antusias untuk mau mempraktekkan saat kegiatan berlangsung dan mau memulainya di rumah. Faktor yang mendukung kegiatan ini adalah banyaknya komunitas atau penerbit yang mau terlibat memberikan donasi buku pada kegiatan ini. Tidak jarang penerbit memiliki program corporate social responsibility (CSR) untuk mau membantu memberikan buku-buku terbaik yang mereka punya kepada masyarakat. Komunitas Read Aloud Jogja sendiri sangat mendukung untuk melatih dan mendorong masyarakat untuk

mulai membacakan nyaring di lingkungan keluarga sendiri dengan berupa webinar ataupun mikrotraining.

SIMPULAN

Simpulan dari Program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah peningkatan literasi dapat dimulai dari keluarga secara konsisten di rumah masing-masing selama 15 menit setiap harinya dengan Membacakan Nyaring. Masyarakat juga dapat mengakses perpustakaan yang tersedia di desa masing-masing ataupun menggunakan akses dari aplikasi buku gratis.

DAFTAR RUJUKAN

- Hariyanti, N., Salim, M., & Nabilah, R. Z. G. (2021). Level Literasi Digital Peserta Kelas Whatsapp Group Klinik MPASI. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 109–124. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol15.iss2.art3>
- Imanugroho, S., & PG Isyawati, R. (2019). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22894>
- Kemdikbud. (2016). *Literasi*. Balai Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Marta, R. F. Kurniawati, L. S. M. W. Harry, H., Salim, M. Andung, P. A. (2022). Transfer of Knowledge and Scientific Publication Literacy for Young Lecturer by Pojok Dialektika. *Abdimas Galuh* 4 (1), 310-322. <http://dx.doi.org/10.25157/ag.v4i1.7128>
- Rahesi, I. D., Abidin, Y., & Mulyati, Y. (2020). Interaksi Model Membaca Nyaring Bermuatan Buku Cerita Anak Dalam Menumbuhkan Literasi Keluarga. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XIII*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1012>
- Riyanto, P. (2020). Literasi sebagai Upaya Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 45–54. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i1.27889>
- Salim, M. (2022). Membuka Akses. *Antology Inspiring Lecturer by Paragon*. 163-167. ISBN: 978-623-96493-5-7
- Saputra, A. W., & Salim, M. (2022). PENGARUH INTENSITAS KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK DI SEKOLAH SUBURBAN YOGYAKARTA. *PAWITRA KOMUNIKA: Jurnal Komunikasi dan*

